

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia industri di zaman globalisasi ini berkembang cukup pesat. Banyak perusahaan baru muncul dan banyak pula yang mengalami kemerosotan. Kemunculan perusahaan baru mendorong perusahaan yang sudah lama berdiri bekerja lebih ekonomis, efektif, selektif dan berhati-hati dalam beroperasi, sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai laba yang tinggi dalam jangka panjang tetap bisa terwujud. Agar perusahaan dapat terus bertahan maka setiap perusahaan dituntut untuk selalu memberikan perubahan dan meningkatkan kemampuannya. Setiap perusahaan akan melakukan berbagai kegiatan/aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan pengelolaan manajemen dengan tingkat efektivitas yang cukup tinggi.

“Financial statements are prepared and presented in accordance with the generally accepted accounting principles. however, correspondence between accounting members and the events/ transactions those members purport to represent is far from giving the real picture. despite these inberent flaws, the statements as delivired to its readers still deserve considerable amount of scrutiny and analysis.”(Felix I, 2018)

“Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Namun, korespondensi antara anggota akuntansi dan peristiwa / transaksi yang dimaksudkan untuk mewakili anggota jauh dari memberikan gambaran nyata. Terlepas dari kekurangan-kekurangan ini, pernyataan-pernyataan yang

dikirimkan kepada para pembacanya masih layak mendapatkan perhatian dan analisis yang cukup besar.”

Laporan keuangan perusahaan bertujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Laporan keuangan menjadi penting karena memberikan informasi yang bisa dipakai untuk pengambilan keputusan, banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan mulai dari investor (calon investor), pihak pemberi dana (calon pemberi dana), sampai pada manajemen perusahaan itu sendiri. Investasi adalah segala sesuatu yang bertujuan untuk mengembangkan harta yang dimiliki. Seringkali, orang terjebak dengan anggapan bahwa investasi adalah berkaitan dengan surat-surat berharga, angka-angka yang rumit. Investasi dapat dilakukan di pasar modal melalui beberapa instrumen seperti obligasi, saham preferen dan saham biasa. Pasar modal merupakan pasar keuangan dimana diperdagangkan instrumen keuangan jangka panjang. Keberadaan pasar modal dalam suatu perekonomian negara memiliki peranan yang cukup penting. Karena pasar modal dapat melakukan transfer dana-dana dari unit ekonomi yang surplus kepada unit ekonomi yang defisit. Sebagai lembaga keuangan, pasar modal menjalankan fungsinya intermediasi antara pemilik dana dan ara investor. Melalui pasar modal potensi dana yang ada di masyarakat dapat dimobilisasikan dan dialokasikan untuk pembiayaan proyek investasi. Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan, pemegang saham memperoleh pendapat dari dividen dan *capital gain*. Investasi dengan membeli saham perusahaan bisa memberi keuntungan kepada pembeli saham (investor) berupa dividen. Tujuan

para investor menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan pendapatan tanpa mengabaikan risiko yang akan dihadapinya. Investor tentu harus mampu mengelola investainya dengan memperhatikan kondisi pasar modal agar terhindar dari risiko investsi agar dividen yang diharapkan bias mendapatkan hasil maksimal.

Kebijakan dividen menentukan berapa banyak keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dan seberapa banyak keuntungan yang ditahan oleh perusahaan untuk pertumbuhan perusahaan selanjutnya. Dividen merupakan salah satu daya tarik utama bagi para pemegang saham. Khususnya bagi pihak yang memiliki jumlah saham yang besar dalam sebuah perusahaan, maka pembagian dividen merupakan waktu yang dinanti-nanti. Investor memang memiliki perspektif berbeda dalam hal dividen, sebagian menagnggap dividen sebagai harapan utama dalam berinvestasi, namun demikian tidak semua invesator berperilaku demikian, terlebih bagi investor yang menginvestasikan sahamnya dalam jangka waktu yang pendek seperti halnya *day trading* dimana sang investor membeli saham di pagi hari lalu menjualnya kembali pada siang hari gna mengejar capital again. Para investor cenderung menyukai dividen yang stabil dibanding *dividend pay ratio* yang tinggi. Karena ada kecenderungan harga saham akan naik jika ada pengumuman kenaikan dividen, dan harga saham akan turun jika ada pengumuman penurunan dividen. Manajemen sebagai pengelola perusahaan tentu harus memberikan keseimbangan antara kesejahteraan para pemegang saham, kreditur, dan kepentingan

pertumbuhan perusahaan. Pembayaran dividen dalam bentuk tunai (*cash dividend*) lebih diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya ke dalam perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan kebijakan dividen antara lain *return on asset* dan *return on equity*. *Return on Asset* menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aset untuk menghasilkan keuntungan perusahaan sehingga berpengaruh terhadap kebijakan dividen. *Return on equity* berkaitan dengan kemampuan perusahaan mendapatkan laba dari hasil mengelola modal yang berasal dari investasi pemegang saham.

Investor mempunyai kepentingan terhadap informasi tentang *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA) dalam melakukan prediksi pembagian dividen yang akan diterima. ROA dan ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal yang dihasilkan sendiri dan seluruh aset yang dimiliki dari perusahaan tersebut. Apabila suatu perusahaan menghasilkan ROA dan ROE yang tinggi maka semakin tinggi juga tingkat keuntungan/laba suatu perusahaan. Tingkat keuntungan pemilik perusahaan yang tinggi akan meningkatkan *Earning Per Share* (EPS) perusahaan dan dapat meningkatkan kompetensi perusahaan dalam membayardividen (Ni Luh Ayu W, 2015, hal:2).

Kebijakan dividen adalah rencana tindakan yang harus diikuti dalam membuat keputusan dividen yang akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk

dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Muhammad, 2014, hal:359). Dividen merupakan bagian keuntungan dari sebuah perusahaan yang diberikan kepada para pemegang saham, oleh karena itu diperlukan adanya kebijakan tersendiri yang mengatur masalah dividen tersebut. Kebijakan dividen itu sendiri tidak dapat dipisahkan dengan masalah keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan ini nantinya akan berpengaruh terhadap penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan dijadikan laba ditahan yang nantinya akan diinvestasikan kembali kepada perusahaan.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkar aset yang dimiliki oleh perusahaan (Mamduh M. Hanafi, 2018, hal:45). Perusahaan yang memiliki laba bersih yang tinggi maka meningkatkan kemampuan perusahaan tersebut dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena tingkat kembalian *return* semakin besar dan akan berdampak terhadap tingginya pembayaran dividen bagi investor.

Return On Equity yang merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham perusahaan. Pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan, dan *Return On Equity* menunjukkan tingkat yang

mereka peroleh. Jika *Return On Equity* tinggi, maka harga saham juga akan cenderung tinggi.

Posisi harga saham menggambarkan nilai suatu perusahaan. Apabila nilai perusahaan itu bagus dapat diartikan sebagai tanggapan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola aset. Jika tingkat kepercayaan investor (calon investor) terhadap perusahaan tinggi maka harga saham juga tinggi. Jika tingkat kepercayaan investor (calon investor) terhadap perusahaan rendah, maka harga saham juga akan rendah (Sri zuliarni, 2012, Vol.3). Industri manufaktur merupakan industri dengan perusahaan yang paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan proses produksi yang mengubah barang mentah menjadi barang jadi atau barang siap konsumsi sehingga membutuhkan dana yang cukup besar untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Di Indonesia, industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang paling diminati oleh investor asing seiring berkembangnya perdagangan internasional dan menurut data Bloomberg menunjukkan 11 dari 20 perusahaan dengan investasi pasar paling besar di Bursa Efek Indonesia memiliki bisnis di sektor industri manufaktur (Kemenperin, 2016, Chap. 10).

Pemilihan perusahaan Industri barang konsumsi karena merupakan salah satu sektor dari perusahaan manufaktur yang mempunyai peran aktif di pasar modal Indonesia. Sektor industri barang konsumsi di Indonesia sendiri terdiri dari lima sub sektor yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, serta sub sektor peralatan

rumah tangga. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Investasi pada industri barang konsumsi merupakan investasi yang cukup menjanjikan di Indonesia. Hal ini dikarenakan industri barang konsumsi menyediakan produk-produk yang merupakan kebutuhan primer masyarakat. Permintaan akan produk industri barang konsumsi akan cenderung stabil yang berdampak pada kemampuan menghasilkan laba yang optimal.

Penelitian ini mengembangkan dua variabel Independen yaitu *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) karena kedua variabel tersebut sama sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan merupakan rasio yang sering digunakan dalam penelitian, penelitian ini menggunakan sampel beberapa perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

Beberapa penelitian telah melakukan pengujian mengenai pengaruh *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) pada kebijakan dividen, namun penelitian-penelitian tersebut tidak memberikan hasil yang konsisten. Penelitian Sari, Oemar, dan Andini (2016) menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dimanasesakin besar laba yang diperoleh maka akan semakin tinggi dividen yang dibagikan. Namun pada penelitian Sarmento dan Dana (2016) menyatakan bahwa *Return on equity* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Selanjutnya Muhammad Aliyafid (2016) dalam penelitiannya tentang pengaruh *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) terhadap kebijakan dividen menyatakan bahwa ROA dan ROE secara simultan memiliki pengaruh

signifikan dan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dengan tidak konsistennya hasil penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut tentang variabel yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Maka berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
2. Apakah ROE berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
3. Apakah ROA dan ROE berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
2. Mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
3. Mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan oleh penulis berguna sebagai berikut :

1. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin sebagai wahana menggali ilmu pengetahuan, khususnya mengenai *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

2. Bagi dunia bisnis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu manajer dalam mengelola perusahaan terutama dalam menyeimbangkan antara kesejahteraan para pemegang saham, kreditur, dan kepentingan pertumbuhan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian dapat digunakan sebagai penerus dari penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan konsep dasar penelitian selanjutnya untuk pengembangan khususnya dalam hal ROA dan ROE.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul ini dan terutama menyatukan persepsi antara penulis dan pembaca, maka perlu untuk membahas beberapa definisi operasional yang dipakai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007, hal.522). Pengaruh jika dikaitkan dengan judul maka suatu daya yang ada atau timbul dari ROA dan ROE yang dapat menghasilkan sesuatu terhadap kebijakan dividen.
2. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Kemudian bisa

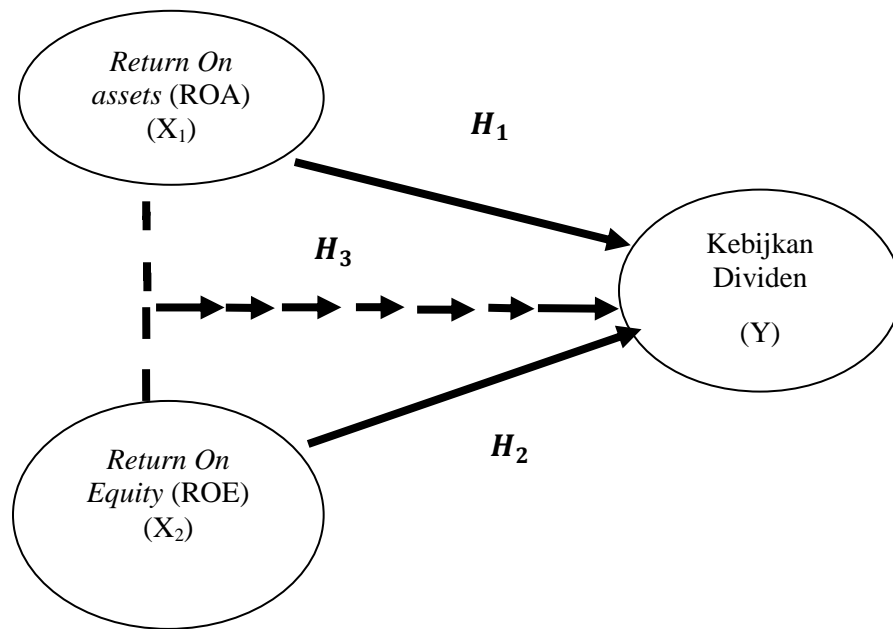
diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang.

3. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. rasio ini juga menunjukkan rentabilitas dan *efisiensi* modal saham sendiri.
4. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

F. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ROA dan *collateral asset* terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016, sehingga kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

—————→ : Berpengaruh secara parsial

————→ : Berpengaruh secara simultan

Sumber: Rena Marlina, 2019

Gambar kerangka pemikiran 1.1 pada H_1 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ROA terhadap kebijakan dividen secara parsial, dan pada H_2 ROE juga berpengaruh terhadap kebijakan dividen secara parsial, kemudian pada H_3 ROA dan ROE berpengaruh terhadap kebijakan dividen secara simultan pada Perusahaan

sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis kemungkinan bisa benar atau kemungkinan juga salah. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini penulis mencoba menganalisa dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

H_1 = Terdapat pengaruh antara ROA (X_1) terhadap kebijakan dividen (Y) secara parsial.

H_2 = Terdapat pengaruh antara ROE (X_1) terhadap kebijakan dividen (Y) secara parsial.

H_3 = Terdapat pengaruh antara ROA (X_1) dan ROE (X_2) terhadap kebijakan dividen (Y) secara simultan.

H. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu, penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan pengaruh personal. Skripsi yang diteliti oleh penulis adalah “Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan

Return OnEquity (ROE) Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016".

Setelah penulis melakukan penelusuran kajian penelitian terdahulu yang penulis temukan adalah beberapa judul yang diteliti oleh :

Tabel 1.1

Kajian Pustaka

NO.	Nama/ universitas	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Tika ayu puspita wati /1408141039 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015.	“Pengaruh <i>Return on Asset,Debt to Equity Ratio, Collateral Asset</i> dan Pertumbuhn Aset terhadp Kebijakan dividen(Studi pada Perusahaan Manufaktur	Persamaannya untuk satu variabel yang digunakan yaitu <i>Return on Asset</i> memiliki persamaan, Dalam variabel yang dipengaruhi yaitu kebijakan	perbedaannya terletak pada variabel lain selain <i>collateral assets</i> yang digunakan.

		yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2013)”	dividendan pemilihan tempat penelitian yaitu di BEI	
2.	Muhammad Aliyafid S/10600111063Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2016.	“Pengaruh <i>Return On Assets (ROA)</i> dan <i>Return On Equity (ROE)</i> Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	Persamaannya untuk variabel yang digunakan yaitu <i>return on assets</i> (roa) dan <i>return on equity (roe)</i> memiliki persamaan dalam variabel yang dipengaruhi yaitu kebijakan	Perbedaannya adalah perusahaan yang digunakan dalam penelitian tersebut.

			dividendan sama meneliti perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.	
3.	Noto Pamungkas, Rusherlistyani, Isnatul janah/ Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta 2017.	“Pengaruh <i>return on equity, debt to equity ratio, current ratio, earning per share</i> dan <i>investment opportunity set</i> terhadap kebijakan dividen”	Persamaannya untuk salah satu variabel yang digunakan yaitu <i>return on equity</i> , memiliki persamaan dalam variabel yang dipengaruhi yaitu kebijakan	Perbedaannya adalah variabel selain <i>return on equity</i> yang digunakan dalam penelitian tersebut dan perusahaan yang diteliti dalam penelitian.

			dividendan sama meneliti perusahaan yang terdaftar dalam BEI.	
--	--	--	---	--

Sumber : Data diolah, 2019.

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi yang dilakukan ini terdiri dari 5 (lima) bab yang terdiri dari beberapa sub bab yang dapat diuraikan kembali dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah yang menguraikan alasan mengapa memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang digambarkan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian, yang merupakan substansi dari hasil yang diinginkan. Dalam bab ini juga dirumuskan signifikansi penelitian yang merupakan kegunaan atau manfaat dari hasil penelitian. Definisi operasional, digunakan untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum dan luas, kajian pustaka untuk membedakan penelitian terdahulu dengan penulis teliti, sedangkan sistematika penulisan merupakan tatacara penulisan tugas akhir yang bersifat sistematis dan terstruktur secara keseluruhan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang dalam bab ini berisi tentang topik pembahasan, bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu tentang *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, serta kebijakan dividen.

Bab III metodologi penelitian. Dalam bab ini menguraikan secara singkat mengenai objek penelitian dan metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini, seperti jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV laporan hasil penelitian. Dalam bab ini terdiri dari gambaran umum tentang perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT Unilever Tbk, dan dalam bab ini semua hasil penelitian dan analisisnya yang berhubungan langsung dengan rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian yang dilakukan.

Bab V adalah penutup bab ini yang berisi simpulan dan saran tentang pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berupa kesimpulan secara keseluruhan sebagai jawaban atas tujuan rumusan masalah yang mengenai tentang permasalahan dan tujuan dari penelitian. Setelah itu penulis juga memberikan saran sebagai acuan untuk bahan evaluasi dan edukasi untuk yang terkait seperti pembaca beserta lembaga yang bersangkutan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini dengan dilengkapi daftar pustaka sebagai bahan rujukan.